

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perencanaan jalur interpretasi kawasan TWA Gunung Pancar memiliki 4 jalur yang akan dikembangkan yaitu jalur piknik area, dunhill, camping ground dan makam keramat dimana pada semua jalur tersebut memiliki potensi untuk dapat dikembangkan menjadi jalur interpretasi. Potensi objek interpretasi yang terdapat pada keseluruhan jalur yaitu 30 jenis flora, 6 jenis burung, 3 jenis primata, 2 jenis amphibi, 2 jenis reptil, dan 2 jenis insekta, dengan potensi alam menariknya itu hutan pinus, batuan besar, air panas mineral dan belerang, pemandangan gunung pancar. Perencanaan program interpretasi di kawasan TWA Gunung Pancar diantara lain seperti pengamatan harian primata, pengenalan satwa mamalia, pengamatan burung, pengamatan amphibi dan reptile, pengenalan jenis-jenis pohon, pemandian air panas beleran dan mineral, wisata religi makam keramat, pemandangan alam gunung pancar dan perbukitan Sentul serta tegakan hutan pinus. Perencanaan fasilitas interpretasi digunakan guna menunjang kegiatan interpretasi alam pada kawasan TWA Gunung Pancar. Fasilitas interpretasi yang direncanakan yaitu pusat informasi, peta kawasan TWA Gunung Pancar, foto-foto, gambar dan poster informasi potensi kawasan yang menarik, sarana dan prasarana.

5.2 Saran

Saran dari perencanaan interpretasi yang sudah dilakukan dapat menjadi masukan bagi pengelola terutama BKSDA Bidang I Bogor dan PT. Wana Wisata Indah untuk perencanaan yang sudah ada di kawasan tersebut. Perencanaan yang disusun ini juga semoga dapat menjadi tambahan informasi serta acuan mengenai pembuatan perencanaan interpretasi selanjutnya di kawasan TWA Gunung Pancar. Selain itu, objek yang berpotensi pada jalur yang sudah diteliti atau di amati seperti tanaman endemik, wisata religi bisa menjadi perhatian pihak pengelola kawasan, terutama di bagian parkir yang kurang mencukupi ketika hari libur, dan juga penambahan papan informasi seperti peta interpretasi jalur yang peneliti sudah buat di pintu masuk mengenai potensi tumbuhan dan satwa apa saja yang berada di kawasan TWA Gunung Pancar tersebut agar pengunjung lebih mengetahui

tumbuhan dan satwa apa saja yang ada di kawasan tersebut sehingga memberikan daya tarik dan minat lebih.